

# Penerapan Inovasi Media Pembelajaran Konkrit Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Pembelajaran Pancasila di SD Negeri Gondoriyo

Yona Rahmawati<sup>1</sup>, Fayaza Aqila Anindita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang

e-mail: [fayazaanindita03@students.unnes.ac.id](mailto:fayazaanindita03@students.unnes.ac.id)<sup>1</sup>, [y0narhmm@students.unnes.ac.id](mailto:y0narhmm@students.unnes.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul ajar yang adaptif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Gondoriyo, dengan menggunakan media pembelajaran konkret berupa teka-teki silang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi dari observasi, wawancara, dan pengajaran dengan pendekatan kualitatif. Kendala yang dihadapi di sekolah ini adalah kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran dan terbatasnya akses internet, sehingga menyulitkan penggunaan media digital. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti merancang modul ajar yang memuat materi pembelajaran dan pengayaan serta media pembelajaran interaktif offline, seperti teka-teki silang, yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar adaptif dan media pembelajaran teka-teki silang dapat meningkatkan antusiasme dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi Hak dan Kewajiban dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik. Pembelajaran yang menyenangkan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di SD Negeri Gondoriyo. Penelitian ini juga menyarankan bahwa guru perlu berinovasi dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan sumber daya yang tersedia, seperti menggunakan media pembelajaran konkret yang tidak bergantung pada akses internet.

**Kata kunci:** *Modul Ajar Adaptif, Media Pembelajaran Konkret, Teka-Teki Silang, Motivasi Belajar, Pendidikan Pancasila.*

## Abstract

This study aims to develop an adaptive teaching module in Pancasila Education at SD Negeri Gondoriyo by using concrete learning media in the form of crossword puzzles. The method used in this research is a combination of observation, interviews, and teaching with a qualitative approach. The challenges faced by this school include a lack of variation in the use of learning media and limited internet access, which hinders the utilization of digital media. To address these issues, the researcher designed a teaching module that includes learning materials, enrichment, and offline interactive learning media in the form of crossword puzzles. The results show that the use of the adaptive teaching module and crossword puzzle learning media can increase students' motivation and enthusiasm in participating in lessons. The crossword puzzle media helps students understand the material on rights and obligations in a more enjoyable and interactive way. This study concludes that concrete learning media, which does not rely on the internet, can improve learning effectiveness, especially in environments with limited digital access. Therefore, developing learning media that suits the conditions and needs of students at SD Negeri Gondoriyo can contribute to the improvement of Pancasila Education learning quality.

**Keywords :** *Adaptive Teaching Module, Concrete Learning Media, Crossword Puzzles, Learning Motivation, Pancasila Education.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan yang memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan

Pancasila di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam mengenalkan nilai-nilai hak dan kewajiban sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran Pendidikan Pancasila sering menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah keterbatasan dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang efektif.

Di SD Negeri Gondoriyo, permasalahan yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Selain itu, terbatasnya akses internet di lingkungan sekolah menyebabkan penggunaan media pembelajaran berbasis digital menjadi sulit dilakukan. Padahal, media pembelajaran yang menarik dan bervariasi sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis offline yang konkret dan interaktif.

Dalam konteks ini, peneliti merancang sebuah modul ajar yang adaptif untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Gondoriyo, dengan mengintegrasikan media pembelajaran konkret berupa teka-teki silang. Media ini dipilih karena dapat merangsang rasa penasaran dan meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Modul ajar ini dirancang agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Teka-teki silang yang terkait dengan materi hak dan kewajiban diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan modul ajar adaptif berbasis media pembelajaran konkret di SD Negeri Gondoriyo, serta untuk menganalisis pengaruhnya terhadap motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi dari observasi, wawancara, dan pengajaran dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN Gondoriyo dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui pengembangan media yang menarik dan efektif. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengidentifikasi tingkat keterlibatan siswa dengan media pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru dan siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai efektivitas media yang diterapkan. Data kualitatif ini kemudian dianalisis dengan mengkategorikan tema-tema yang muncul, seperti tingkat keterlibatan siswa dan efektivitas media dalam menyampaikan materi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Gondoriyo diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung aktif untuk mengikuti proses pembelajaran dengan pengaplikasian modul yang telah dibuat. Dalam modul tersebut, media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran yang konkret. Hal ini karena keterbatasan akses internet di lingkungan sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka digunakan media pembelajaran berupa teka teki silang yang memuat materi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam belajar. Pembelajaran yang menyenangkan akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa permasalahan yang terjadi di SD Negeri Gondoriyo ini adalah kurang variatifnya penggunaan media pembelajaran yang dipakai oleh guru sehingga siswa cenderung lebih cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Selain itu, masalah yang dihadapi adalah kendala keterbatasan akses internet yang ada di SD Negeri Gondoriyo yang menyebabkan sulitnya penggunaan media pembelajaran digital. Untuk itu, penulis menggunakan

media pembelajaran yang konkret untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis offline untuk meningkatkan semangat belajar siswa sehingga media pembelajaran akan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pengaplikasian modul ajar yang adaptif pada kelas V SD Negeri Gondoriyo ini mendapatkan respon yang positif dari para siswa. Para siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Modul ini dirancang agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan media pembelajaran yang lebih interaktif. Pada modul ini siswa diajak untuk berdiskusi dan mengisi teka teki silang sesuai dengan materi yang dipelajari. Anak-anak nampak antusias untuk mengikuti proses diskusi dan menyelesaikan teka teki silang yang telah disediakan sebagai bentuk media pembelajaran konkret.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pancasila memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter bagi siswa. Terutama untuk mengenal dan menerapkan hak dan kewajibannya secara seimbang. Dalam pelaksanaan pembelajarannya di SD Negeri Gondoriyo, pembelajaran pendidikan pancasila mengalami beberapa kendala seperti penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan keterbatasan akses internet. Untuk menghindari terjadinya penurunan motivasi belajar siswa karena pembelajaran yang monoton, maka peneliti merancang dan mengembangkan modul ajar yang adaptif sehingga dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa selama proses pembelajaran dengan menggunakan modul adaptif yang dirancang oleh peneliti ini siswa cenderung lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran. Modul ini memuat materi pembelajaran dan pengayaan serta menggunakan media pembelajaran konkret dan interaktif yaitu teka teki silang yang membuat siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Hal ini karena media pembelajaran memiliki fungsi untuk menarik perhatian siswa agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan meningkatkan motivasi belajarnya. Media pembelajaran teka teki silang terkait dengan materi hak dan kewajiban, membuat siswa lebih mudah dalam memahami isi materi karena siswa akan merasa penasaran untuk mengisi teka teki silang. Dengan demikian, maka motivasi belajar anak untuk mempelajari materi pada pelajaran pendidikan pancasila akan meningkat.

Pemilihan media pembelajaran yang efektif di SD Negeri Gondoriyo ini mengalami kendala yaitu keterbatasan akses internet. Keterbatasan ini membuat guru tidak bisa menggunakan media pembelajaran digital yang memerlukan akses internet. Padahal banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan melalui internet. Untuk mengatasi hal tersebut, maka solusi yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan modul ajar yang adaptif sebagai sumber belajar dan mengintegrasikan media pembelajaran konkret berbasis offline tanpa menggunakan akses internet tetapi tetap dapat menarik perhatian siswa. Pada penerapan ini, peneliti memilih untuk menggunakan media pembelajaran teka teki silang.

Media pembelajaran teka teki silang cenderung lebih interaktif dan membuat anak lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu media pembelajaran penting untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat menarik perhatian siswa dengan demikian siswa akan menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Antusiasme siswa ini akan berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam menentukan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran pendidikan pancasila, maka guru perlu untuk menyesuakannya dengan tujuan pembelajaran serta ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Di era digitalisasi saat ini media pembelajaran dan sumber belajar menjadi sangat banyak. Akan tetapi, kondisi di SD Negeri Gondoriyo tidak memungkinkan untuk mengakses internet. Untuk itu guru perlu melakukan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang variatif dan interaktif contohnya adalah dengan menggunakan teka teki silang. Teka teki silang merupakan media pembelajaran konkret yang bisa merangsang ketertarikan siswa dan rasa penasaran siswa. Sehingga siswa akan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

## SIMPULAN

Penggunaan modul pembelajaran yang adaptif pada siswa kelas 5 SDN Gondoriyo terbukti meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam proses belajar mengajar. Meskipun terbatasnya akses internet menjadi kendala utama, penerapan media pembelajaran yang konkret seperti teka-teki silang berhasil menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dapat menyebabkan siswa cepat merasa bosan. Dengan mengembangkan modul ajar yang interaktif, peneliti berhasil mengatasi masalah tersebut. Penggunaan teka-teki silang tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami materi tentang hak dan kewajiban dengan cara yang menyenangkan. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Gondoriyo, penting bagi guru untuk berinovasi dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang ada. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses internet, penggunaan media pembelajaran yang konkret dan interaktif seperti teka-teki silang dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, dan hasil pembelajaran dapat meningkat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pengembangan karakter dan pengetahuan mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terwujudnya penelitian ini, yang berjudul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Gondoriyo Melalui Pengembangan Media yang Menarik dan Efektif."

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada SDN Gondoriyo atas kesediaannya menjadi subjek penelitian kami. Dukungan dan kerjasama dari seluruh pihak di SDN Gondoriyo, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga siswa, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan penelitian ini. Kediaan sekolah untuk berpartisipasi dan memberikan akses yang diperlukan sangat kami hargai.

Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Ibu Dr. Kurotul Aeni, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Eva Nur Hidayah, M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Pembelajaran PKn SD atas bimbingan dan arahan yang berharga selama proses penelitian ini.

Tak lupa, kami berterima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan dukungan moral dan saran konstruktif selama penelitian ini. Kerjasama dan kolaborasi yang terjalin di antara kami telah memperkaya hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Jenis-jenisnya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Iskandar, M. (2023). *Inovasi dalam Pembelajaran: Strategi Penggunaan Media Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar*. Malang: UMM Press.
- Mulyasa, E. (2020). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep, Strategi, dan Implementasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, A. S., et al. (2020). *Media Pendidikan: Pengantar, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sunardi, T. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S. (2022). *Modul Ajar yang Adaptif dan Kontekstual dalam Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Syamsudin, D., & Siti, Z. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Kontekstual dan Kreatif di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tohirin, A. (2017). *Pendidikan Pancasila untuk Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kencana.

Wahyudi, W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.